

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. **PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN KONAWE TRIWULAN II 2024**

2. Perkembangan harga Kabupaten Konawe didasarkan pada informasi Dinas Perdagangan yang dikeluarkan secara mingguan/bulanan
 3. Harga rata-rata komoditas Minyak Goreng relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
 4. Harga rata-rata komoditas Bawang Putih relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.

17. Komoditas Bawang Merah naik sebesar Rp 17.000 atau 78%, kenaikan diperkirakan akibat ketersediaan pasokan meningkat

18. Komoditas Cabe Rawit naik sebesar Rp 18,.600 atau 25,48%, kenaikan diperkirakan akibat kurangnya pasakaan dari para petani di akibatkan karena Cuaca Musim Hujan.

- Komoditas Cabe Besar naik sebesar Rp 17.200 atau 35,48%, kenaikan diperkirakan akibat kurangnya pasakaan dari para petani di akibatkan karena Cuaca Musim Hujan.

1. Harga rata-rata komoditas Minyak Goreng relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 2. Komoditas minyak Goreng turun sebesar Rp 1.800 atau 10,11%, kenaikan diperkirakan akibat (adanya panen raya di wilayah XXXX/menurunnya permintaan XXX)
 3. Komoditas Telur turun sebesar Rp 300 atau 1,06%, kenaikan diperkirakan akibat (adanya panen raya di wilayah XXXX/menurunnya permintaan XXX)

No	Komoditas	Rata-rata harga Juli 2024(Rp)	Rata-rata harga Agustus 2024 (Rp)	Rata-rata harga Sep. 2024 (Rp)
1	Beras	12.500	12.500	12.580
2	Jagung	13.500	13.500	13.500
3	Bawang Merah	34.000	24.000	17.000
4	Bawang Putih	45.000	42.000	53.000
5	Cabai Besar	48.000	41.000	65.200
6	Cabai Rawit	73.000	69.000	91.600
7	Daging Sapi/Kerbau	140.000	140.000	140.000
8	Daging Ayam Ras	27.600	27.600	28.600
9	Telur Ayam Ras	28.200	27.500	28.500
10	Gula Pasir	18.000	18.000	18.000
11	Minyak Goreng	17.800	18.000	16.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Konawe pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

Keterbatasan penyimpanan ikan pada masa surplus menyebabkan terbatasnya stok ikan

1. langsung mempengaruhi tingginya harga. Sebagai informasi, terbatasnya pasokan ikan pada triwulan III 2024 disebabkan oleh cuaca buruk dan kondisi nelayan yang tidak melaut pada saat awal dan akhir bulan puasa.
2. Produksi pangan yang tidak merata dan rantai pasok yang tidak efisien akibat infrastruktur pendukung distribusi yang masih terbatas seperti jalan rusak.

1. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
2. Tingginya ketergantungan Kabupaten Buton dengan daerah lain
3. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Sulawesi Tenggara, seperti (1) informasi surplus dan defisit, (2) informasi pola tanam komoditas, (3) informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
4. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Penyerahan bantuan Kambing Etawa untuk Kelompok Peternak oleh Dinas peternakan pada tanggal 2024
2. Penyerahan bantuan pakan untuk kelompok ternak oleh dinas peternakan pada tanggal 2024
3. Pelaksanaan kegiatan operasi pasar Hari Selasa tanggal 2 Juli 2024 di pasar Lambuya pada saat menjelang Hari Raya Idul Fitri untuk mendorong stabilitas harga
4. Pelaksanaan kegiatan operasi pasar Kapitalau Sampara Hari Kamis tanggal 11 Juli 2024 di pasar pada saat menjelang Hari Raya Idul Fitri untuk mendorong stabilitas harga
5. Pelaksanaan kegiatan operasi pasar Hari Rabu tanggal 17 Juli 2024 di pasar Rakyat Kotubitara pada saat menjelang Hari Raya Idul Fitri untuk mendorong stabilitas harga
6. Pelaksanaan kegiatan operasi pasar Hari Senin tanggal 22 Juli 2024 di pasar Lambuya pada saat menjelang Hari Raya Idul Fitri untuk mendorong stabilitas harga
7. kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada tanggal 12 Juli 2024 Bertempat Di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Konawe

- Beras SPHP sebanyak 4.000 Kg x Rp. 10.800

- Minyak Kita sebanyak 1.000 Ltr x Rp. 14.000

- Gila Pasir sebanyak 1.000 Kg x 16.000

-- Telur sebanyak 50 Rak x 52.000

1. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada tanggal 17 Juli 2024 Bertempat Di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Konawe

- Beras SPHP sebanyak 4.000 Kg x Rp. 10.800

- Minyak Kita sebanyak 1.000 Ltr x Rp. 14.000

- Gila Pasir sebanyak 250 Kg x 16.000

-- Telur sebanyak 50 Rak x 52.000

- Bawang Merah 50 Kg x 25.000

- Bawang Putih 50 Kg x 30.000

1. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada tanggal 19 Julil 2024
Bertempat Di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Konawe

- Beras SPHP sebanyak 4.000 Kg x Rp. 10.800

- Minyak Kita sebanyak 500 Ltr x Rp. 14.000

- Gila Pasir sebanyak 200 Kg x 16.000

- Terigu sebanyak 100 Kg x 12.500

- Telur sebanyak 100 Rak x 52.000

1. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada tanggal 23 Julil 2024
Bertempat Di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Konawe

- Beras SPHP sebanyak 4.000 Kg x Rp. 10.800

- Minyak Kita sebanyak 500 Ltr x Rp. 14.000

- Gila Pasir sebanyak 200 Kg x 16.000

- Terigu sebanyak 200 Kg x 12.500

- Telur sebanyak 100 Rak x 52.000

1. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada tanggal 6 September 2024
Bertempat Di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Konawe

- Beras SPHP sebanyak 2.000 Kg x Rp. 10.800

- Minyak Kita sebanyak 500 Ltr x Rp. 14.000

- Gila Pasir sebanyak 200 Kg x 17.500

- Telur sebanyak 100 Rak x 52.000

1. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada tanggal 13 September 2024
Bertempat Di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Konawe

- Beras SPHP sebanyak 2.000 Kg x Rp. 10.800

- Minyak Kita sebanyak 200 Ltr x Rp. 15.000

- Gila Pasir sebanyak 200 Kg x 17.500

-- Telur sebanyak 100 Rak x 52.000

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.
2. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten
3. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
4. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
5. Perlunya pemantauan harga dan stok berkala untuk mengidentifikasi kondisi harga dan pasokan komoditas strategis. Saat ini harga dan stok sudah tersedia di namun kurangnya komunikasi menyebabkan informasi belum dapat digunakan secara lebih komprehensif.
6. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas. Saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
 2. Memantau keberlanjutan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
 3. Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.
-
1. Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.
 2. Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan